

Konsep Ortodidaktik Hambatan Intelektual

Mumpuniarti

PENGERTIAN ORTODIDAKTIK

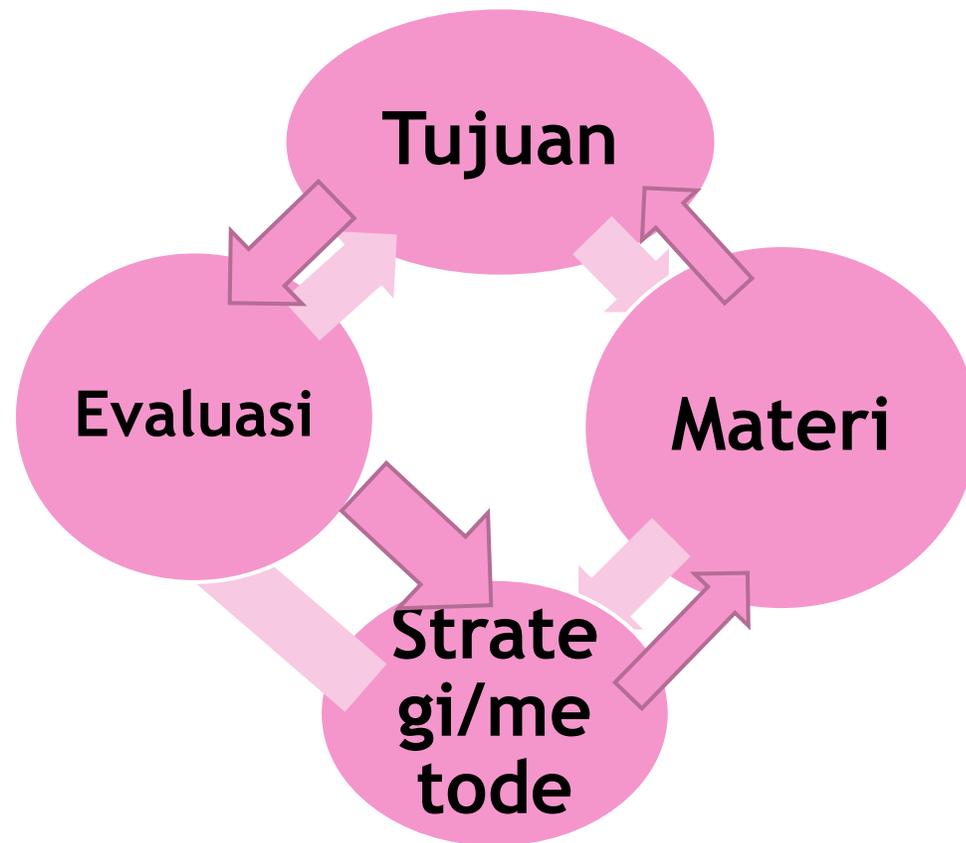
Hambatan Intelektual

- ▶ *Etimologi* :Orto: lurus, memperbaiki.
- ▶ Didaktik : ilmu mengajar
- ▶ *Jadi ilmu yang memberi uraian tentang belajar & mengajar (pembelajaran) dengan unsur plus perbaikan.*

Mengapa perbaikan

- ▶ Mereka memiliki problema: **10 keterampilan adaptif,**
- ▶ sehingga perlu perbaikan
- ▶ Adapun Unsur Plus Perbaikan:
 - ▶ Metodik/strategi khusus
 - ▶ Program khusus: pengembangan sensomotorik, bina diri, terapi okupasi, terapi bermain, terapi wicara, dan pendidikan vokasional.
 - ▶ Materi akademik fungsional untuk kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran perlu pengelolaan komponen sebagai berikut:



Kategorisasi Ortodidaktik

- ▶ ORTODIDAKTIK UMUM: Pembelajaran pada anak kebutuhan khusus secara umum

Mendasarkan pada asas-asas didaktik:

- ▶ *Asas motivasi, asas aktivitas, asas peragaan, asas individualisasi, asas kekonkritan/konteks, asas rehabilitasi.*
- ▶ ORTODIDAKTIK KHUSUS: Pembelajaran kepada salah satu jenis anak kebutuhan khusus dengan materi tertentu  *metodik*

Perlunya teori belajar

- ▶ TEORI BELAJAR sbg dasar ORTODIDAKTIK
- ▶ Mengajar
mengatur/mengorganisasikan suasana agar siswa terjadi proses belajar.
- ▶ Hambatan Intelektual perlu Pendekatan Khusus sesuai karakteristiknya

Dasar teori belajar bagi Ortodidaktik

- ▶ Kompetensi pedagogik dari guru memilih pengkondisian belajar siswa kebutuhan khusus. Sesuai karakteristik belajar hambatan intelektual.
- ▶ Belajar suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen: berubah karena belajar/berlatih
- ▶ Dua garis besar aliran teori belajar
 1. Perilaku
 2. Kognitif

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada Aspek Perhatian/attention

1. Rentang perhatian (jarak waktu dalam tugas)
2. Fokus (terhambat dari rangsangan yang mengacaukan)
3. Perhatian yang dipilih (membedakan karakteristik rangsangan yang utama)

Implikasi Bentuk Pembelajarannya

- ▶ Melatih siswa untuk menyadari pentingnya perhatian.
- ▶ Mengajarkan siswa bagaimana untuk secara aktif memantau diri perhatian mereka.
- ▶ Sorot isyarat penting dalam instruksi.

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada Aspek Metakognisi

1. Metakognisi: berpikir tentang sesuatu yang dipikirkan.
2. Memproduksi strategi untuk membantu pembe lajaran
3. Pengorganisasian informasi yang baru.

Implikasi bentuk pembelajarannya

- ▶ Ajarkan strategi khusus (latihan, pelabelan, dipotong-potong).
- ▶ Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran aktif (latihan, menerapkan, review).
- ▶ Menekankan konten yang bermakna.

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada aspek ingatan/memory

1. Defisit di area ingatan jangka pendek yang umum.
2. Ingatan jangka pendek lebih mirip dengan orang-orang yang tidak cacat(hanya satu informasi yang dapat dipelajari).

Implikasi pembelajaran

- ▶ Produksi strategi sulit: maka siswa harus menunjukkan bagaimana menggunakan strategi untuk melanjutkan terorganisir, secara terencana.
- ▶ Menekankan konten yang bermakna.

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada aspek generalisasi

1. Hambatan Menerapkan pengetahuan keterampilan untuk tugas-tugas baru, atau situasi baru.
2. Hambatan Menggunakan pengalaman sebelumnya untuk membentuk aturan-aturan yang akan membantu memecahkan masalah yang serupa.

Implikasi Pembelajarannya

1. Ajarkan beberapa konteks.
2. Memperkuat generalisasi.
3. Mengajarkan keterampilan dalam konteks yang relevan.
4. Ingatkan siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada aspek pertimbangan

1. Pusat kontrol dari luar (peristiwa yang diatribusi oleh luar lebih berpengaruh)
2. Mengandalkan pengarahan dari luar(ketika gaya belajar).
3. Berpengharapan rendah dikarenakan kegagalan yang dibentuk orang lain (harapan pribadi tentang kegagalan).

Implikasi Pembelajarannya

1. Menciptakan lingkungan yang berfokus untuk peluang keberhasilan.
2. menekankan kepercayaan diri
3. Mempromosikan manajemen diri.
4. Ajarkan strategi pembelajaran untuk tugas-tugas akademik.
5. Fokus pada belajar untuk belajar
Mendorong strategi pemecahan masalah

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada aspek perkembangan kognitif

1. Kemampuan untuk terlibat dalam pemikiran abstrak
2. Pemikiran simbolis, seperti memberikan contoh dengan introspeksi dan mengembangkan hipotesis .

Implikasi Pembelajarannya

1. Menyediakan contoh-contoh konkrit dalam pembelajaran
2. Menyediakan pengalaman pembelajaran yang kontekstual.
3. Mendorong interaksi aktif antara siswa dan lingkungan.

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada aspek perkembangan bahasa

1. Kesulitan dengan bahasa reseptif dan ekspresif
2. Perolehan kosa kata tertunda dan keteraturan berbahasa.
3. Artikulasi pikiran dan perasaan
4. Kemungkinan interaksi variasi budaya dan dialek bahasa

Implikasi pembelajarannya

- ▶ Menciptakan lingkungan yang mendorong komunikasi verbal
- ▶ Mendorong ekspresi pikiran
- ▶ Menyediakan model bahasa yang memadai.
- ▶ Memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bahasa guna tujuan yang bervariasi dan dengan audiens yang berbeda

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada aspek perkembangan akademik, lemah dalam hal sebagai berikut:

- ▶ Perolehan membaca, menulis dan keterampilan matematika tertunda.
- ▶ Decoding teks/pengkodean teks.
- ▶ Membaca pemahaman
- ▶ Perhitungan matematika
- ▶ Pemecahan masalah dengan perhitungan matematis.
- ▶ Self-directed menulis ekspresif. Solusinya:
 1. Gunakan strategi belajar yang meningkatkan efektifitas pembelajaran.
 2. Ajarkan kata-kata yang terlihat termasuk aplikasi fungsional
 3. Ajarkan strategi untuk decoding kata yang tidak dikenal
 4. Memberikan strategi untuk meningkatkan pemahaman membaca dan pemecahan masalah matematika
 5. Mengembangkan keterampilan menulis fungsional
 6. Mengadaptasi kurikulum untuk mempromosikan keberhasilan

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada aspek interaksi perilaku sosial

- ▶ Perilaku di ruang kelas.
- ▶ Penerimaan kelompok sebaya
- ▶ Penggunaan emosi yang tidak berkesesuaian

Solusinya:

1. Meningkatkan kompetensi sosial melalui pembelajaran langsung.
2. Memperkuat tingkah laku yang sesuai
3. Mencari pemahaman diri tentang alasan bagi perilaku yang tidak sesuai.
4. Mengajarkan manajemen diri dan kontrol diri.

Karakteristik belajar Hambatan Intelektual pada aspek respon sosial

- ▶ Mudah tertipu
- ▶ Mudah terpengaruh
- ▶ Menyetujui dan keinginan untuk menyenangkan
- ▶ Menutupi kecacatan (kompetensi terselubung)

Perlu dibina

1. Libatkan rekan-rekan sebagai model peran kelas.
2. Menyediakan sistem dukungan rekan-rekan sebaya yang positif dan bimbingan positif “sistem teman baik”
3. Ajarkan resistensi terhadap manipulasi sosial .
4. Ajarkan hak-haknya dalam sistem hukum .

Semua itu sebagai dasar pembelajaran kepada hambatan intelektual dalam hal

1. Memilih teori belajar
2. Menetapkan tujuan dalam bentuk kompetensi
3. Mengembangkan bahan ajar
4. Strategi/metode
5. Evaluasi

Selamat untuk mencipta pembelajaran yang adaptif bagi hambatan intelektual